

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD NUSANTARA MUNCAR BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2016/2017**

Bella Proboretno<sup>1</sup>, Khoiriyah<sup>2</sup>, Nuraini Kusumaningtyas<sup>3</sup>  
Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember. Telp:(0331) 332240Fax:(0331) 337957 Email:  
[kantorpusat@unmuhjember.ac.id](mailto:kantorpusat@unmuhjember.ac.id) Website:<http://unmuhjember.ac.id> Email:  
Bella.proboretno@yahoo.com

**ABSTRAK**

Proboretno, Bella. 2017. *Meningkatkan kreativitas anak melalui finger painting pada kelompok A di PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi*. Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Dra.Khoiriyah, M.Pd (2) Nuraini Kusumaningtyas M.Psi.

Kata Kunci : Kreativitas, *Finger Painting*

*Finger painting* digunakan untuk meningkatkan kreativitas pada anak, karena kegiatan *finger painting* merupakan kegiatan yang sangat disukai oleh anak usia dini dan dengan *finger painting* anak mendapatkan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya dan anak dapat menuangkan imajinasinya.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan adalah bagaimana cara meningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting* kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kreativitas anak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2017 sampai 10 Mei 2017 pada kelompok A semester II di PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas anak dan hasil pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa *finger painting*, kreativitas anak dapat berkembang secara optimal hal ini terbukti siklus II mengalami peningkatan yaitu, dari siklus I mencapai 57% sekitar 8 anak, dan pada siklus II meningkat menjadi 92.8% sekitar 13 anak, sehingga sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Hal ini berarti kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017.

## ABSTRAK

Proboretno, Bella. 2017. *Improving children's creativity through finger painting in group A in PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi*. Thesis, Department of Teacher Training in Early Childhood Edve Department Faculty of Teacher Training and Education Muhammadiyah University of Jember.

Counselor: (1) Dra.Khoiriyah, M.Pd (2) Nuraini Kusumaningtyas M.Psi.

Keywords: Creativity, *Finger Painting*

*Finger painting* is used to enhance creativity in children, because the activity of *finger painting* is an activity that is preferred by early childhood and with *finger painting* children get experience that has never been obtained before and children can pour his imagination.

The research problem to be solved is how to improve the creativity of children through *finger painting* group A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi academic year 2016-2017. The study was conducted to find out the activities of *finger painting* to improve the creativity of children. This research was conducted on May 2, 2017 until May 10, 2017 in group A of second semester at PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Academic Year 2016-2017.

Types of research conducted is a classroom action research, data collection methods used in this study are guidelines for observation and documentation. Data collected in the form of child activities and learning outcomes in schools.

Based on the results of observation can be concluded that finger painting, children's creativity can develop optimally it is proven cycle II has increased that is, from cycle I reached 57% about 8 children, and in cycle II increased to 92.8% about 13 children, Classical. This means that the activity of finger painting can increase creativity in the children of the group A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi academic year 2016-2017.

## PENDAHULUAN

### A.Latar belakang

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani maupun rohaninya ke arah kedewasaan (Purwanto.2004:10). Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan sebaiknya di mulai sejak dini, karena anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Penting kiranya pendidikan di lakukan sejak usia dini untuk memaksimalkan kemampuan, potensi, dan kreativitas anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk pendidikan fakultatif dalam rangka mempersiapkan anak-anak masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Sekalipun bersifat fakultatif pendidikan anak usia dini tetap diakui eksistensinya sebagai suatu jenis pendidikan yang penting karena keberadaannya itu merupakan basis bagi pendidikan selanjutnya, salah satunya pendidikan untuk mengembangkan kreativitas anak. Pengembangan kreativitas anak sangat penting, karena dengan berkegiatan anak dapat mewujudkan atau mengaktualisasikan dirinya yang merupakan kebutuhan pokok tertinggi dalam kehidupan manusia.

Untuk mengoptimalkan kreativitas anak seharusnya orang tua dan guru dapat memberikan waktu serta kebebasan kepada anak untuk melakukan hal baru sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak. Kreativitas anak dapat dikembangkan melalui bermain karena pada saat bermain anak dapat mengekspresikan dirinya serta mengembangkan segala kemampuan dan potensi yang di miliki anak. *Finger painting* adalah salah satu permainan yang dapat meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan pengamatan pada anak kelompok A di PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi selama proses pembelajaran di dalam kelas. Permasalahan yang ada di PAUD Nusantara adalah kreativitas yang belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat 8 anak dari 14 anak yang belum bisa mencampur warna untuk menghasilkan warna baru dan juga ada beberapa yang belum bisa menggambar sesuai dengan imajinasinya, anak masih tidak mau ketika di minta untuk menggambar. Ada juga anak yang belum bisa mengenal warna dengan benar ketika anak di suruh untuk menyebutkan warna merah anak itu menjawab warna strawberry dan warna kuning sebagai warna jeruk. Hal ini disebabkan karena guru di PAUD Nusantara selalu menggunakan buku bergambar untuk mengajar kemudian anak hanya di minta untuk mewarnai buku bergambar tersebut dan juga kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga anak kurang berantusias untuk bermain. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak salah

satunya dengan menggunakan *Finger Painting*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui *Finger Painting* pada Kelompok A di PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017”

## B. Masalah Penelitian

Bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting* pada anak kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017?

## C. Tujuan Masalah

Untuk mengetahui bagaimana cara peningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting* kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017.

## D. Definisi Operasional

Adapun istilah yang di gunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. kreativitas adalah kemampuan anak untuk menciptakan hal yang baru yang imajinatif baik

berupa gagasan maupun hasil karya. antara lain: mencampur warna guna untuk menghasilkan warna baru dan menggambar sesuai dengan imajinasi anak.

2. *Finger painting* adalah tehnik melukis gambar dengan menggunakan jari. untuk melatih pengembangan imajinasi dan juga mengasah bakat seni. Media yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:Lem putih PVC, pewarna makanan,sabun cuci piring,kertas gambar,cup, dan sendok.

### **E.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah serta bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.Bagi anak**

Tindakan penelitian ini dapat berguna bagi anak dalam meningkatkan kreativitas. Melalui *finger painting* ini anak dapat merasa senang terhadap pembelajaran. Karena anak dapat bermain warna

dan juga melukis menggunakan jari-jari tanpa menggunakan kuas.

#### **2.Bagi guru**

Sebagai inovasi baru bahwa *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak dan memberikan motivasi kepada pendidik agar lebih kreatif dalam menggunakan media untuk meningkatkan kreativitas anak.

#### **3.Bagi Sekolah**

Untuk pertimbangan dalam meningkatkan mutu/kualitas sekolah di PAUD Nusantar Muncar Banyuwangi.

#### **4. Bagi pembaca**

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang meningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting*.

### **F.Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kelompok A PAUD Nusantara yang terletak di Dsn.Sumberjoyo Desa.Kumendung RT 02/RW 05 Kec.Muncar Kab.Banyuwangi, yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelompok bermain, kelompok A dan kelompok B. Penelitian ini akan di lakukan di kelompok A PAUD Nusantara

Muncar Banyuwangi. Dengan variabel penelitian yang pertama: kreativitas anak dan variabel kedua *finger painting*. Penelitian ini hanya sebatas bagaimana meningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting* pada anak Kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017.

## METODE PENELITIAN

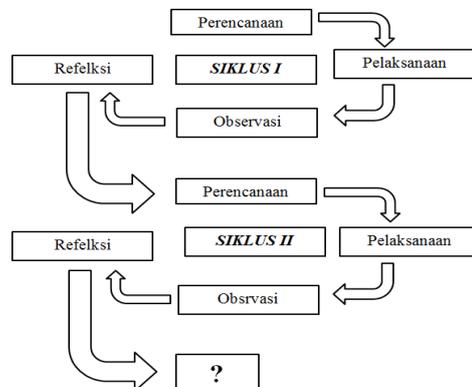
### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2006: 91) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas.

### B. Desain Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun

model dan penjelasan masing-masing tahapan siklus pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan**

**Kelas (Arikunto, 2006 : 16)**

Penelitian ini mencakup 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika siklus 1 anak sudah mencapai ketuntasan klasikal, maka pembelajaran dihentikan. Tapi jika masih belum mencapai ketuntasan klasikal maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah anak Kelompok A PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017 yang berjumlah 14 anak. Terdiri dari 6 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

## **D.Lokasi dan waktu penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi. PAUD Nusantara terdiri dari 3 kelas yaitu kelompok bermain, kelompok A, dan kelompok B.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur tindakan kelas ini terbagi ke dalam beberapa tahapan tindakan, yaitu studi pendahuluan, perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap refleksi (*reflecting*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A.HASIL PENELITIAN**

#### **SIKLUS I**

Tindakan dalam siklus pertama dilakukan 3 (tiga) kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 2 Mei 2017, pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 03 Mei 2017, dan pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 04 Mei 2017.

#### **1.Perencanaan**

Adapun perencanaan dan persiapan yang direncanakan sebagai berikut:

- 1.)Menentukan tema pembelajaran
- 2.)Menyusun RPPH (Rencana Program Kegiatan Harian)
- 3.) Menyusun perencanaan penelitian

### **2.Pelaksanaan Tindakan**

#### **a) Pertemuan pertama siklus I**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama dilaksanakan hari selasa 02 Mei 2017 dengan berpedoman pada RPPH, pada siklus I kegiatan belajar mengajar berlangsung pukul jam 07.00-10.00 wib kegiatan tersebut meliputi:

#### **1.Kegiatan awal**

Kegiatan awal dalam proses pembelajaran diawali dengan duduk membentuk lingkaran, kemudian guru mengajak anak berdoa sebelum belajar, menghafal beberapa doa-doa pendek. Kemudian guru mengabsen anak-anak dengan memanggil nama anak satu persatu. Kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi bersama. Selanjutnya guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini dan memberikan motivasi pada untuk mengikuti pembelajaran.

## 2. Kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung setelah anak-anak membuat kesepakatan sebelum bermain bersama guru. selanjutnya guru mengajak anak duduk melingkar.

Dalam proses pelaksanaan peneliti di bantu oleh guru kelompok A. Guru menjelaskan kepada anak tentang. Kemudian guru juga menjelaskan bagaimana cara bermain *finger painting*. Guru menjelaskan cara menciptakan warna baru yaitu dengan mencampur dua warna menjadi satu. Setelah anak-anak sudah faham kemudian guru melanjutkan dengan membagikan kertas, adonan yang sudah diwarnai kepada anak guru membuat adonan berwarna kuning, merah, dan biru. Anak juga diberikan wadah yang kosong untuk mencampur warna.

Setelah anak-anak melaksanakan kegiatan *finger painting*. Anak diminta untuk mengumpulkan gambar yang sudah mereka buat. Setelah itu guru mengajak anak untuk duduk melingkar dan berdoa sesudah kegiatan dilanjutkan berdoa sebelum

makan dan minum. Dan anak-anak dipersilahkan untuk istirahat 30 menit.

## 3. Penutup

Kegiatan pada pertemuan siklus I diakhiri dengan guru membagikan kembali gambar yang sudah di buat oleh anak dan meminta anak untuk menceritakan di depan teman-temannya apa sudah mereka gambar. Setelah itu guru memberikan pesan dan motivasi kepada anak bernyanyi bersama kemudian berdoa, salam, dan pulang.

### **b) Pertemuan kedua siklus I**

Pelaksanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama dilaksanakan hari rabu 03 Mei 2017 dengan berpedoman pada RPPH, pada siklus I kegiatan belajar mengajar berlangsung pukul jam 07.00-10.00 wib kegiatan tersebut meliputi:

#### 1. Kegiatan awal

Kegiatan awal dalam proses pembelajaran diawali dengan duduk membentuk lingkaran, kemudian guru mengajak anak berdoa sebelum belajar, menghafal beberapa doa-doa

pendek. Kemudian guru mengabsen anak-anak dengan memanggil nama anak satu persatu. Kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi bersama. Selanjutnya guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini dan memberikan motivasi pada untuk mengikuti pembelajaran.

## 2. Kegiatan inti

Dalam proses pelaksanaan guru di bantu oleh guru kelompok A. Anak-anak diberi tahu bahwa hari ini mereka akan bermain *finger*

Sama seperti pertemuan pertama, guru menjelaskan kepada anak tentang *finger painting*. Kemudian guru juga menjelaskan bagaimana cara bermain *finger painting*. Setelah anak-anak sudah faham kemudian guru melanjutkan dengan membagikan kertas, adonan yang sudah diwarnai kepada anak guru membuat adonan berwarna kuning, merah, dan biru. Anak juga diberikan wadah yang kosong untuk mencampur warna.

Setelah anak-anak melaksanakan kegiatan *finger painting*. Anak diminta untuk mengumpulkan

gambar yang sudah mereka buat. Setelah itu guru mengajak anak untuk duduk melingkar dan berdoa sesudah kegiatan dilanjutkan berdoa sebelum makan dan minum. Dan anak-anak dipersilahkan untuk istirahat 30 menit.

## 3. Penutup

Kegiatan pada pertemuan siklus I diakhiri dengan guru membagikan kembali gambar yang sudah di buat oleh anak dan meminta anak untuk menceritakan di depan teman-temannya apa sudah mereka gambar. Pada hari kedua ini banyak anak-anak yang sudah berani menceritakan gambarnya kepada teman-teman.

Kemudian guru memberikan pesan dan motivasi kepada anak bernyanyi bersama kemudian berdoa, salam, dan pulang.

### c) Pertemuan ketiga siklus 1

Pelaksanaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama dilaksanakan hari kamis 04 Mei 2017 dengan berpedoman pada RKH, pada siklus I kegiatan belajar mengajar

berlangsung pukul jam 07.00-10.00  
wib kegiatan tersebut meliputi:

### 1.Kegiatan awal

Kegiatan awal dalam proses pembelajaran diawali dengan duduk membentuk lingkaran,

kemudian guru mengajak anak berdoa sebelum belajar, menghafal beberapa doa-doa pendek. Kemudian guru mengabsen anak-anak dengan memanggil nama anak satu persatu. Kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi bersama. Selanjutnya guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini dan memberikan motivasi pada untuk mengikuti pembelajaran.

### 2.Kegiatan inti

Guru menjelaskan cara bermain *finger painting* yaitu yang pertama anak harus mencelupkan jari kedalam adonan. Kemudian anak dapat menggambar di kertas yang sudah guru sediakan.

Kemudian guru juga menjelaskan cara untuk menciptakan warna baru. Guru menjelaskan cara menciptakan warna baru yaitu dengan mencampur dua warna menjadi satu, guru mencontohkan

kepada anak cara mencampurkannya guru mencampurkan warna merah dan warna putih kemudian mengaduknya sehingga menciptakan warna merah muda. Setelah anak-anak sudah faham kemudian guru melanjutkan dengan membagikan kertas, adonan yang sudah diwarnai kepada anak guru membuat adonan berwarna kuning, merah, dan biru. Anak juga diberikan wadah yang kosong untuk mencampur warna.

### 3.Penutup

Kegiatan pada pertemuan siklus I diakhiri dengan guru membagikan kembali gambar yang sudah di buat oleh anak dan meminta anak untuk menceritakan di depan teman-temannya.

Anak dipersilahkan untuk duduk kembali.. Setelah itu guru memberikan pesan dan motivasi kepada anak bernyanyi bersama kemudian berdoa, salam, dan pulang.

### 3.Observasi

Berdasarkan observasi bahwa hasil dari proses kegiatan *finger painting* yaitu anak yang tuntas atau mendapatkan bintang 3 di setiap indikatornya terdapat 8 anak atau

57% dari 14 anak. sedangkan yang masih belum tuntas terdapat 6 anak atau 42.8% dari 14 anak. dengan demikian hasil pencapaian ketuntasan belajar anak di siklus 1 masih belum mencapai standar yang ditentukan yaitu 80% berikut tabel hasil observasi ketuntasan anak dalam kegiatan *finger painting*.

**Tabel 4.3 Hasil Rata-rata Observasi Siklus I**

Pertemuan	Tidak Tuntas		Tuntas	
	Anak	Prosentase	Anak	Prosentase
Pertama	8	51%	6	42.85%
Kedua	7	50%	7	50%
Ketiga	6	42.8%	8	57%

#### 4.Refleksi

Berdasarkan hasil yang ada dilapangan bahwa kreativitas anak masih jauh dari kriteria ketuntasan yakni hanya 8 anak atau 57% dari 14 anak yang mencapai ketuntasan 3. Hal ini karena terdapat hambatan – hambatan yang dialami pada siklus I.

Hambatan-hambatan tersebut anatara lain:

- 1.Adonan yang memiliki bau cukup menyengat dan tidak enak.
- 2.Anak masih belum bisa memfokuskan perhatiannya karena guru kurang memperhatikan tingkah laku anak
- 3.Guru kurang ekspresif dalam menyampaikan materi tentang *finger painting*.
- 4.Duduknya yang terlalu berdekatan
- 5.Kurang motivasi dari guru

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti akan melaksanakan pembelajaran siklus II.

#### Siklus II

Tindakan dalam siklus pertama dilakukan 3(tiga) kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 08 Mei 2017, pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 09 Mei 2017, dan pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017.

##### 1.Perencanaan

Pada siklus II ini sama dengan siklus I yakni dengan tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil refleksi pada

siklus I maka tindakan perbaikan akan dilaksanakan adalah:

1. Guru akan menambahkan sabun cuci piring untuk adonan agar adonan memiliki bau yang harum.
2. Guru akan memperhatikan tingkah laku anak agar anak bisa lebih fokus dalam kegiatan *finger painting*.
3. Guru akan lebih ekspresif dalam menyampaikan materi tentang *finger painting*.
4. Guru akan mengatur posisi duduk anak agar tidak terlalu berdekatan
5. Guru akan memberikan lebih banyak motivasi untuk anak

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan desain pembelajaran yang dilaksanakan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan kegiatan yang diberikan oleh peneliti terhadap anak melalui *finger painting*. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan tiga kali pertemuan.

## 3. Observasi

Berdasarkan observasi bahwa hasil dari proses kegiatan *finger painting* yaitu anak yang tuntas atau

mendapatkan bintang 3 di setiap indikatornya terdapat 13 anak atau 92.8% dari 14 anak. sedangkan yang masih belum tuntas terdapat 1 anak atau 7.14% dari 14 anak. dengan demikian hasil pencapaian ketuntasan belajar anak di siklus 1 masih belum mencapai standar yang ditentukan yaitu 80% berikut tabel hasil observasi ketuntasan anak dalam kegiatan *finger painting*.

**Tabel 4.4 Tabel Rata-rata Observasi Siklus II**

## 5. Refleksi

	Tidak Tuntas		Tuntas	
	Anak	Prosentase	Anak	Prosentase
Pertama	5	35.75%	9	64.28%
Kedua	3	21.42%	11	78.57%
Ketiga	1	7.14%	13	92.8%

Hasil refleksi siklus II dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang optimal pada kreativitas anak. hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil siklus II, Yaitu:

Berdasarkan tabel 4.4 telah diketahui bahwa pada siklus II menunjukkan rata-rata anak yang mendapat skor bintang 3 pada setiap indikator yaitu 92.8% atau 13 anak telah menunjukkan peningkatan yang optimal sesuai dengan kriteria ketuntasan yaitu 80%. Maka dengan demikian tidak melakukan pada siklus selanjutnya.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan diperoleh data 60% peserta didik yang belum tuntas memperoleh bintang 3 sedangkan yang tuntas hanya 40%. Melihat hasil tersebut maka dibutuhkan suatu upaya untuk menumbuhkan kreativitas anak dengan *finger painting*. Peneliti memilih *finger painting* karena dianggap menarik karena anak dapat bermain warna dan anak dapat menggambar dengan menggunakan jarinya. Sehingga akan meningkatkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus I ini kreativitas anak mengalami peningkatan namun masih banyak anak tidak mau melakukan *finger painting*. Hal ini

dikarenakan media menggunakan lem PVC memiliki bau yang menyengat sehingga banyak anak yang tidak mau memegang adonan untuk *finger painting*. Melihat dari hasil dari kriteria ketuntasan maka peneliti memperbaiki dan melanjutkan pada siklus II. Setelah mengadakan evaluasi bersama kolabolator maka peneliti melakukan tindakan pada siklus II, dimana pada siklus II ini media di berikan sabun cuci piring yang berguna untuk memberikan aroma harum pada adonan *finger painting*.

Perbaikan pada siklus II ini terbukti membawa peningkatan yang sangat signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak. Pada siklus II ini meningkat dari siklus I yang hanya 57% menjadi 13 anak atau 92.8%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A.Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kreativitas anak pada kelompok A di PAUD Nusantara Muncar Banyuwangi dapat ditingkatkan melalui *finger painting*. Dengan aspek yang diamati

oleh peneliti yaitu anak dapat mengenal warna, anak dapat mencampur warna untuk menciptakan warna baru, menggambar 3 bentuk sesuai imajinasi anak. peningkatan kreativitas anak dapat dilihat dari adanya peningkatan pada hasil observasi pada penelitian pra tindakan, setelah tindakan siklus I dan siklus II. Kreativitas pada anak terjadi melalui berbagai proses yaitu anak dapat mengenal warna, anak dapat menciptakan warna baru, dan anak dapat menggambar lebih dari 3 bentuk sesuai imajinasi.

### **B.Saran**

Saran yang dapat saya sampaikan yaitu bagi guru dan lembaga, diantaranya:

#### 1. Guru

Untuk mengembangkan kreativitas anak melalui *finger painting* maka sebaiknya guru lebih inovatif dalam menyediakan media pembelajaran untuk anak dan juga guru harus lebih ekspresif dalam menyampaikan materi agar anak lebih antusias untuk bermain dan

kreativitas anak dapat berkembang secara optimal.

#### 2. Lembaga

Hendaknya memberikan media yang memadai untuk perkembangan kreativitas anak dan dapat memanfaatkan media yang ada.

#### 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengangkat kembali judul yang berkaitan dengan kreativitas anak, peneliti hendaknya memakai media yang lebih menarik untuk anak. Agar anak lebih berantusias dalam bermain *finger painting*. karena anak usia dini merupakan pondasi awal dalam pembentukan kreativitas anak.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Astuti, Rini Tri.2016.*Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Bermain Kartu Angka Di Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal II*. Disertasi tidak diterbitkan. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.

- Fadlillah, M. & Khorida, M. L. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Hanafi, Mufaridah F., Eurika N., Nursyamsiyah S., Wulandari C., Mijianti Y., Jatmiko T.E. 2013 *Pedoman penulisan Skripsi*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember
- Natalia, Anita. 2016. *Deskripsi Penerapan Finger Painting Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus*. (online) Lampung: Universitas Bandar Lampung. (<http://digilib.unilamp.ac.id/22757/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> diakses 22 Maret 2017).
- Rini, Cornelia Ambar Puspita. 2013. *Analisis Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger*. (online) Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://eprints.uny.ac.id/14679/1/skripsi.pdf> diakses 22 maret 2017).
- Rahmawati, Kurniati. 2011. *Finger Painting*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Susilowati Devy, 2015. *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Finger Painting*. Disertasi tidak diterbitkan. Jember: FKIP PAUD Universitas Muhammadiyah Jember.
- Yanti, Nova Nur Indah. 2003. *Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Finger Painting*. (online) Mojokerto: Universitas Negeri Surabaya. (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/6476> diakses.